**PERSPEKTIF PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR**

1Dhina Cahya Rohim

1 Universitas Muhammadiyah Kudus

Jalan Ganesha 1 Purwosari – Kudus – Jawa Tengah, Indonesia

 Email: 1dhinacahya@ummkudus.ac.id

**Abstrak**: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran matematika serta perspektif guru dan orang tua siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic covid-19. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Penelitian dilaksanakan di SD 1 Piji. Subjek penelitian ini adalah guru dan orang tua siswa kelas 4 tahun ajaran 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dilaksanakan secara daring pada masa pandemic covid-19. Kondisi ini dipandang kurang efektif oleh guru karena adanya beberapa hambatan yang dihadapi. Orang tua siswa juga mengalami kendala diantaranya bertambahnya biaya pendidikan dan kesulitan memahami materi pelajaran untuk membimbing siswa belajar di rumah.

**Tersedia Online di**

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

**Sejarah Artikel**

Diterima pada

Disetuji pada

Dipublikasikan pada

**Kata Kunci:**

Pembelajaran, matematika, pandemi covid-19, sekolah dasar

**PENDAHULUAN**

Coronavirus disease 2019 yang selanjutnya disebut dengan Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernapasan yang diakibatkan oleh severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang pertama kali ditemukan pada akhir 2019 di kota Wuhan, ProvinsI Hubei Cina (Beiu et al. 2020). Penularan covid-19 dapat melalui droplet ketika berbicara, batuk dan bersin dari orang yang sudah terinfeksi virus. Penularan penyakit ini juga dapat melalui kontak fisik dengan orang yang sudah terkena virus seperti bersentuhan tangan, menyentuh tangan, wajah maupun mulut dan hidung (Singhal 2020).

Pandemic covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia di awal tahun 2020 membawa dampak yang sangat besar di berbagai bidang. Misalnya pada bidang kesehatan, ekonomi, sosial, keaagamaan maupun dunia pendidikan (Anhusadar and Islamiyah 2020). Salah satu dampak pada dunia pendidikan yaitu perubahan system pembelajaran yang menuntut semua kegiatan dilaksanakan secara daring (Kusumaningrum and Wijayanto 2020). Pembelajaran daring ini menjadi salah satu alternative yang diterapkan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 (Onde et al. 2021). Dalam pembelajaran jarak jauh ini semua kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah masing – masing.

Meskipun demikian kegiatan pembelajaran secara daring di era *new normal* masih belum terlaksana secara maksimal sehingga berbagai upaya dilakukan oleh pihak guru dan sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan menciptakan situasi yang kondusif, efektif, dan menyenangkan (Hasbullah and Sajiman 2021). Dalam pembelajaran di era new normal ini sangat diperlukan peran aktif guru karena melalui pemberian motivasi, penggunaan metode pembelajaran yang menarik serta system evaluasi yang baik maka pembelajaran akan terlaksana dengan baik pula (Hasbullah and Sajiman 2021). Kondisi semacam ini memberikan tantangan tersendiri bagi guru dan siswa terutama pada pembelajaran matematika yang biasanya siswa banyak mengalami kesulitan dalam menemukan penyelesaian suatu masalah dalam proses pembelajaran (Handayani and Irawan 2020).

Pelajaran matematika masih dianggap sulit oleh beberapa siswa apalagi jika pembelajaran dilaksanakan secara daring (Izzah, Bahar, and Yanti 2020). Dalam pelaksanaan pembelajaran matematika hendaknya dipersiapkan dengan sebaik – baiknya termasuk metode yang akan digunakan. Pembelajaran hendaknya melibatkan peran aktif siswa sehingga mereka dapat memanfaatkan seluruh kemampuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan matematika (Basa and Hudaidah 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Izzah, Baahar & Yanti (2020) menyatakan bahwa lebih dari 50% siswa lebih menyukai pembelajaran matematika secara tatap muka. Melalui pembelajaran tatap muka, siswa daapat bertemu langsung dengan guru dan teman – temannya, dapat bertanya secara langsung apabila mengalami kesulitan dan dapat berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan ssuatu permasalahan (Izzah, Bahar, and Yanti 2020). Namun kondisi seperti itu tidak bisa dilaksanakan karena adanya pandemic covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini.

Kegiatan pembelajaran matematika secara daring di sekolah dasar dapat memanfaatkan berbagai media seperti komputer, *smartphone* dan lain – lain sehingga proses belajar mengajar masih tetap terlaksana (Suprijono 2020). Guru dapat memanfaatkan *platform* seperti *Google classroom, E-learning, Youtube, WAG, Edmodo*, *Zoom, Googlemeet* dan *platform* lainnya (Onde et al. 2021). Untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemic covid-19 maka sarana penunjang kegiatan daring harus dilengkapi, kemampuan guru, orang tua daan siswa dalam menggunakan platform aplikasi juga harus ditingkatkan (Kencanawaty, Febriyanti, and Irawan 2020). Hal ini menjadi tantangan tersendiri baik bagi guru, siswa maupun orang tua. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran matematika di masa pandemic covid-19 serta mendeskripsikan perspektif guru dan orang tua mengenai pelaksanaan pembelajaran tersebut.

**METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran matematika serta perspektif guru dan orang tua siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dan etnografi, untuk menggali informasi tentang proses pembelajaran matematika serta perspektif guru dan orang tua siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic covid-19. Penelitian dilaksanakan di SD 1 Piji. Subjek penelitian ini adalah guru dan orang tua siswa kelas 4 tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Data instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, alat tulis, laptop, notebook, perekam suara dan kamera untuk merekam prosesnya. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan simpulan (conclution). Berdasarkan data yang terkumpul, kemudian didiskripsikan dan dianalisis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Proses Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara dengan guru diperoleh hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika kelas IV di SD 1 Piji selama masa pandemic covid – 19 dilaksanakan dengan metode daring. Pada semester kelas IV semester 11 tahun akademik 2021/2022 terdapat beberapa kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran matematika diantaranya pecahan, factor bilangan dan kelipatan bilangan serta pembulatan. Proses pembelajaran dilakukan dari rumah masing – masing. Kondisi ini membantu siswa menjadi lebih mandiri.

Pembelajaran matematika yang dilakukan guru meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran dilakukan guru dengan mempersiapkan rencana pelaksananaan pembelajaran (RPP), menyiapkan media yang akan digunakan dan bagaimana proses kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan. Seanjutnya pelaksanaan proses pembelajaran di SD 1 Piji memanfaatkan media berupa *whatsapp, Google Form*, dan *Zoom meeting*. Melalui media tersebut diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam menerima dan mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.

*Whatsapp* digunakan oleh guru dalam membangun komunikasi dengan semua orang tua siswa dalam satu kelas. Guru menyediakan sebuah grup sebagai ruang diskusi bagi siswa, guru dan orang tua mengenai materi yang disampaikan guru, tugas – tugas, serta *sharing* informasi apabila ada kesuitan belajar yang dialami siswa maupun kegiatan yang akan dilaksanakan siswa. Agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih menarik maka guru memanfaatkan media *zoom meeting* guna memudahkan dalam berkomukasi secara langsung dengan siswa. Zoom meeting merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video yang diddirikan oleh Eric Yuan dan diresmikan tahun 2011 dengan kantor pusat berada di San Jose, California (Haqien and Rahman 2020). Media ini sangat cocok dihunakan dalam proses pembelajaran karena melalui media ini guru dan siswa dapat berkomunikasi secara langsung.

 Kegiatan evaluasi berupa ulangan harian dalam pembelajaran matematika di SD 1 Piji dilaksanakan menggunakan media *google form*. Melalui penggunaan aplikasi ini maka guru dapat melaksanakan kuis maupun ulangan harian sebagai bentuk evaluasi pembelajaran tanpa menghadirkan siswa di ssekolah. Dengan demikian siswa dapat mengerjakan soal yang diberikan guru melalui aplikasi ini dari rumah masing – masing. Google form memiliki banyak kelebbihan diantaranya guru dapat membuat soal ulangan, dapat mengumpulkan hasil survei dengan cepat, serta dapat mengumpulkan data nilai yang diperoleh siswa dalam waktu singkat (Ngafifah 2020).

**Perspektif Guru dan Orang Tua Mengenai Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Civid-19**

Perspektif guru mengenai pembelajaran daring di masa pandemic ini dipandang kurang efektif dan kurang cocok untuk mata pelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. Menurut pandangan guru, pembelajaran hendaknya lebih banyak kegiatan berlatih dan berdiskusi. Dalam pembelajaran daring, guru tidak dapat melihat secara nyata bagaimana proses siswa mengerjakan tugas sehingga kurang maksimal dalam memantau perkembangan belajar siswa. Selain itu tingkat kesadaran orang tua yang masih rendah tentang pendidikan juga menjadi salah satu penyebab kurang maksimalnya proses pembelajran secara daring. Sebagai orang tua hendaknya memantau kegiatan siswa selama belajar dengan metode daring. Namun pada kenyataannya orang tua masih belum maksimal dalam memantau kegiatan belajar anak serta kurang adanya komunikasi yang inten antara guru dengan orang tua terkait tugas dan kesulitan belajar yang dialami anaknya.

Menurut perpektif orang tua terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di masa pademi covid-19 yaitu kuranya buku referensi yang dimiliki dan siswa kesulitan memahami materi yang disampaikan guru. Orang tua sangat berhharap bahwa pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatp muka, namun hal ini tidak memungkinkan karena dapat berisiko terhadap penyebaran virus covid-19. Beberapa orang tua mengeluhkan anaknya mengalami ketergantungan terhadap handphone, dimana mereka lebih suka bermain games atau menonton video melalui youtube dibandingkan dengan belajar. Pengeluaran yang semakin meningkat khususnya untuk pembelian kuota internet membuat para orang tua mengeluhkan kondisi seperti ini. Kondisi dimana orang tua mengambil alih peranan guru dalam belajar dirumah menjadi kendala bagi beberapa orang tua. Tidak semua orang tua memahami materi matematika. Kurangnya peahaman terhadap materi yang disampaikan guru ini membuat orang tua merasa kesulitan sehingga mereka belum mampu membimbing putra – putrinya untuk belajar di rumah secara maksimal.

**Hambatan Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Civid-19**

Secara umum proses pembelajaran matematika secara daring dapat terlaksana sesuai jadwal yang sudah dibuat walaupun terdapat kendala dan hambatan yang dialami dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa hambatan pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic covid -19 ditinjau dari berbagai aspek dijabarkan pada tabel sebagai berikut.

 Tabel 1. Hambatan pembelajaran matematika di masa pandemic covid-19

|  |  |
| --- | --- |
| **Aspek** | **Hambatan** |
| Proses pembelajaran  | Materi susah dipahami |
|  | Kegiatan diskusi tidak berjalan dengan baik |
|  | Kurangnya peran aktif siswa selama proses pembelajaran |
|  | Mengerjakan tugas dibantu orang tua |
| Waktu pelaksanaan | Waktu belajar singkat |
|  | Siswa lebih banyak bermain di rumah  |
| sarana | Jaringan internet kurang lancar |
|  | Tidak semua siswa mempunyai handphone atau laptop |
|  | Keterbatasan biaya untuk membeli kuota internet |
|  | Kurangnya referensi yang dimiliki siswa  |
| Hasil belajar | Hasil belajar kurang maksimal |
|  | Materi yang disampaikan tidak tuntas |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa banyak sekali hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring di masa pandemic covid-19 sehingga dianggap pembelajaran metode ini kurang efektif. Kurangnya fasilitas berupa handphone dan jaringan internet membuat siswa tertinggal materi sehingga menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal bahkan menurun. Proses diskusi dalam pembelajaran matematika secara daring tidak dapat terlasana dengan baik, siswa juga tidak aktif bertanya sehingga jika mereka mengalami kesulitan belajar maka sulit untuk menemukan penyelesaiannya.

**Upaya Mengatasi hambatan Pembelajara di Masa Pndemi**

Terdapat beberapa upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika khususnya di masa pandemic covid-19. Berikut gambaran beberapa upaya yang telah dilakukan sekolah dijabarkan dalam tabel 2 sebagai berikut.

 Tabel 2. Upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi hambatan pembelajaran matematika di masa pandemic covid-19

|  |  |
| --- | --- |
| **Aspek** | **Kegiatan**  |
| Proses pembelajaran  | Guru membuat modul untuk siswa  |
|  | Merancang pembelajaran daring yang menarik |
|  | Meningkatkan motivasi belajar melalui kegiatan evaluasi secara rutin |
| sarana | Memberikan fasilitas bagi guru di sekolah |
|  | Memperbaiki jaringan internet di sekolah |
|  | Memberikan kuota pendidikan untuk siswa belajar dari rumah  |

Melalui beberapa kegiatan yang dijabarkan pada tabel 2, maka diharapkan pembelajaran matematika secara daring di masa pandemic covid-19 ini akan berjalan lebih baik serta diimbangi dengan hasil yang baik pula.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika di SD 1 Piji dilaksanakan secara daring pada masa pandemic covid-19. pelaksanaan proses pembelajaran di SD 1 Piji memanfaatkan media berupa *whatsapp, Google Form*, dan *Zoom meeting*. Melalui media tersebut diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam menerima dan mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Kondisi ini dipandang kurang efektif oleh guru karena adanya beberapa hambatan yang dihadapi dari berbagai aspek diantaranya terbatasnya sarana prasarana dan waktu belajar sswa yang kurang. Dalam pembelajaran daring, guru tidak dapat melihat secara nyata bagaimana proses siswa mengerjakan tugas sehingga kurang maksimal dalam memantau perkembangan belajar siswa. Menurut pandangan orang tua siswa, dalam pembelajaran daring ini ditemukan beberapa kendala diantaranya bertambahnya biaya pendidikan dan kesulitan memahami materi pelajaran untuk membimbing siswa belajar di rumah. Orang tua sangat berhharap bahwa pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatp muka, namun hal ini tidak memungkinkan karena dapat berisiko terhadap penyebaran virus covid-19.

**SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan agar guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan walaupun dilaksanakan secara daring di masa pandemic covid-19 ini. Pemanfaatan media interaktif serta system evaluasi yang menarik sangat dianjurkan untuk mengurangi rasa bosan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

**DAFTAR RUJUKAN**

Anhusadar, Laode, and Islamiyah Islamiyah. 2020. “Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1): 463.

Basa, Zahra Alhumairah, and Hudaidah Hudaidah. 2021. “Perkembangan Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP Pada Masa Pandemi COVID-19.” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(3): 943–50. https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/461.

Beiu, Cristina et al. 2020. “Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis: Management Tips.” *Cureus* 12(4): 1–5.

Handayani, Shinta Dwi, and Ari Irawan. 2020. “Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemic Covid-19 Berdasarkan Pendekatan Matematika Realistik.” *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika* 6(2): 179–89.

Haqien, Danin, and Aqiilah Afiifadiyah Rahman. 2020. “Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5(1).

Hasbullah, and Supardi Uki Sajiman. 2021. “PERSEPSI SISWA ATAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA Di Era New Normal.” *KoPeN : Konferensi Pendidikan Nasional* 3(58): 238–44.

Izzah, L, H Bahar, and W Yanti. 2020. “Efektivitas Pembelajaran Matematika Daring Melalui Quantum E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Grafika.” *Prosiding Seminar Nasional Penelitian …* (1): 1–10. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8823.

Kencanawaty, Gita, Chatarina Febriyanti, and Ari Irawan. 2020. “Tantangan Dan Strategi Pembelajaran Matematika Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Dampak Dari Covid-19.” In *Prosiding Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika*, , 215–20.

Kusumaningrum, Betty, and Zainnur Wijayanto. 2020. “Apakah Pembelajaran Matematika Secara Daring Efektif? (Studi Kasus Pada Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19).” *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 11(2): 139–46. https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano/article/view/25029.

Ngafifah, Siti. 2020. “Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid19 Di Sd It Baitul Muslim Way Jepara.” *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan* 9(2): 123–44.

Onde, Mitra kasih La Ode, Hijrawatil Aswat, Eka Rosmitha Sari, and Nur Meliza. 2021. “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) Di Masa New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar.” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(6): 4400–4406. https://edukatif.org/index.php/edukatif/index.

Singhal, Tanu. 2020. “A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).” *Indian Journal of Pediatrics* 87(4): 281–86.

Suprijono, Agus. 2020. IAIN Parepare Nusantara Press *Kesiapan Dunia Pendidikan Menghadapi Era New Normal*.